



UIN SUSKA RIAU

© EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GROUP WHATSAPP SEBAGAI SUMBER INFORMASI SPOT (SARANA PECINTA PHOTOGRAPHY)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

LUKMAN HAKIM
NIM. 11940314024

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GROUP WHATSAPP SEBAGAI SUMBER INFORMASI SPOT (SARANA PECINTA PHOTOGRAPHY)

Disusun oleh :

Lukman Hakim
NIM. 11940314024

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 2 Juni 2025

Mengetahui,
Pembimbing,



Yantos, S.I.P, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

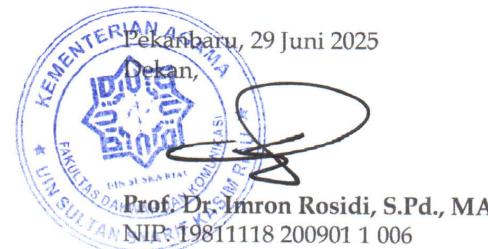
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lukman Hakim
NIM : 11940314024
Judul : Efektivitas komunikasi group whatsaap sebagai sumber informasi SPOT (sarana pecinta photography)

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Pengaji

Ketua Pengaji I
Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Pengaji III,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

Sekretaris/ Pengaji II,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Pengaji IV,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Lukman Hakim
Nim	:	11940314024
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pulau Kecil, 3 Juli 2000
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Efektivitas Komunikasi Group Whatsapp Sebagai Sumber Informasi SPOT (Sarana Pecinta Photography)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Lukman Hakim
NIM. 11940314024

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GROUP WHATSAPP SEBAGAI SUMBER
INFORMASI SPOT (SARANA PECINTA PHOTOGRAPHY)**

Disusun oleh :

Lukman Hakim
NIM. 11940314024

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 2 Juni 2025

Mengetahui,
Pembimbing,


Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Pekanbaru, 2 Juni 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Lukman Hakim
NIM : 11940314024
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Group Whatsapp Sebagai Sumber Informasi Spot (Sarana Pecinta Photography)

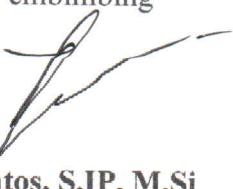
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing



Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Lukman Hakim
NIM : 11940314024
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Efektivitas Komunikasi Group Whatsapp Sebagai Sumber Informasi SPOT (Sarana Pecinta Photography)

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena penggunaan WhatsApp yang masih dalam kehidupan sosial masyarakat, termasuk sebagai media berbagi informasi dalam komunitas hobi seperti fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi dalam group WhatsApp "Mathrass Photography Inhil" sebagai sumber informasi spot bagi komunitas pecinta fotografi di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 60 responden anggota group WhatsApp tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam group WhatsApp efektif dalam menyampaikan informasi terkait spot fotografi, dilihat dari indikator pemahaman, penerimaan, motivasi, dan tindakan. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan reliabel, serta uji regresi linear menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi group WhatsApp terhadap ketersediaan informasi spot fotografi, dengan nilai determinasi sebesar 60,1%. Dengan demikian, WhatsApp terbukti berperan sebagai media komunikasi yang efektif dalam menunjang kebutuhan informasi komunitas fotografi.

Kata Kunci : Efektivitas Komunikasi, Whatsapp Group, Informasi Spot, Komunitas Fotografi, Media Sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Lukman Hakim
NIM : 11940314024
Department : Communication Sciences
Title : **The Effectiveness of WhatsApp Group Communication as a Source of Spot Information (A Medium for Photography Enthusiasts)**

The research is grounded in the growing phenomenon of WhatsApp usage as a dominant platform for interpersonal and group communication, including its role in hobbyist communities such as photography. This study aims to examine the effectiveness of communication within the WhatsApp group "Mathrass Photography Inhil" as a source of spot information for photography enthusiasts in Tembilahan, Indragiri Hilir Regency. Employing a quantitative approach, the study utilizes a survey method with data collected through questionnaires distributed to 60 members of the aforementioned WhatsApp group. The findings indicate that communication within the group is effective in disseminating photography-related information, particularly regarding shooting locations (spots), as evidenced by indicators such as understanding, acceptance, motivation, and action. Validity and reliability tests confirmed the robustness of the research instruments, while linear regression analysis revealed a significant influence of WhatsApp group communication on the availability and accessibility of spot information, with a coefficient of determination (R^2) of 60.1%. The results affirm that WhatsApp serves as an effective communication medium in supporting the information needs of photography communities.

Keywords : Communication Effectiveness, Whatsapp Group, Spot Information, Photography Community, Social Media

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapan kehadiran *Illahi Rabbul Iati*, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Efektivitas Komunikasi Group Whatsapp Sebagai Sumber Informasi Spot (Sarana Pecinta Photography)“**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dan memperoleh gelar Strata (S1) Program Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa terima kasih serta apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA,. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan PLT Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada bapak Dr. Elfiandri, S. Ag. M.. Si selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta arahan selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Kepada Bapak Yantos, S. IP. M. Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta memberikan bimbingan, motivasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis serta menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
7. Kepada orang tua penulis, Rosmiati dan M. Idrus (Alm), untuk beliau berdualah skripsi penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesar dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita. Khususnya untuk ayahanda yang tidak sempat menyaksikan penulis meraih gelar sarjana, semoga selalu bahagia disana. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena untuk kalian berdua, dan gelar yang penulis dapatkan sekarang ini penulis persembahkan untuk alm ayahanda yang sudah tidak bisa membiring penulis ke tahap selanjutnya.
8. Saudara-saudara penulis, My sister Eka Efnayanti dan Dwi Saprani terimakasih selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis serta selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk selalu menjadi yang terbaik, kalian adalah panutan penulis sejak bayi.
9. Untuk abang ipar bg Fadli dan Abd Aziz penulis mengucapkan terimakasih karna tidak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi dari awal hingga di titik akhir ini, dan terimakasih sudah mau membantu penulis mendapatkan gelar
10. *Favorite girl*, Dahlia pendukung setia dan penyemangat penulis. Terimakasih kepada Dahlia yang selalu menemani dan mendampingi penulis dari sebelum penyusunan skripsi hingga bisa sampai di tahap ini. Meskipun kamu telah melakukan banyak hal luar biasa bagi penulis, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih atas kehadiran dan motivasi serta doa yang tiada hentinya diberikan kepada penulis hingga penulis berhasil mencapai gelar yang diinginkan.
11. Kepada teman-teman, yang penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu namanya penulis mengucapkan terimakasih atas motivasi dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar S. I. Kom.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang manfaat buat kita semua. Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassallammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru. 19 Juni 2025
Penulis,

Lukman Hakim
NIM. 11940314024



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Konsep Operasional	16
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	27
4.1 Profil Kota Tembilahan	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian	33
5.3 Uji Kualitas Data	37
5.4 Uji Asumsi Klasik	40
5.5 Regresi Linear Sederhana	42
5.6 Uji Hipotesis	43
5.7 Pembahasan	45



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

		19
		24
		28
		33
		33
		34
		36
		38
		39
		39
		41
		42
		42
		43
		44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Group Whatsapp Mathrass Photography	27
Gambar 5.1	Hasil Uji Normalitas P-Plot	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita untuk dapat menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang kita butuhkan, komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikasi dan menghasilkan efek yang benar-benar diharapkan oleh komunikator. Pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari diharapkan pada setiap proses komunikasi dapat berjalan secara efektif. Sehingga dapat disimpulkan efektivitas komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator yang mampu diterima dengan baik oleh komunikasi dan menghasilkan efek yang diharapkan oleh komunikator sehingga komunikasi berjalan efektif.

Efektivitas komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator yang mampu diterima dengan baik oleh komunikasi dan menghasilkan efek yang diharapkan oleh komunikator sehingga komunikasi berjalan efektif.(Anggita putri, 2020, hal. 4 dan 5)

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting, baik di masa kini maupun masa depan. Teknologi informasi diyakini akan membawa keuntungan dan kepentingan yang besar bagi negara-negara di dunia (Raharjo,2002). Pada awalnya teknologi informasi diharapkan mampu untuk menciptakan kemudahan dan kesejahteraan bagi masyarakat secara umum, seperti yang diketahui bahwa teknologi yang sekarang berkembang pesat dizaman modern ini adalah internet.(Afdal Junaidi dkk, 2020, hal. 402)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi (TI) saat ini banyak penggunaan internet yang menggunakan jejaring sosial sebagai media komunikasi. Sejak komputer dapat dihubungkan satu sama lain dengan adanya internet, hal tersebut mendukung perkembangan jejaring sosial sebagai media komunikasi antar komputer. Media sebagai wadah untuk masyarakat mendapatkan atau menyalurkan informasi berkembang dengan adanya perkembangan teknologi. Menurut McLuhan, teknologi media telah menciptakan revolusi di tengah masyarakat karena masyarakat sudah sangat bergantung kepada teknologi dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada kemampuan masyarakat menggunakan teknologi.

Banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media komunikasi, sehingga kemudian memunculkan pertanyaan, bagaimana penggunaan media sosial untuk mengefektifkan cara berkomunikasi di dalam masyarakat, baik dalam bidang pemasaran, bidang politik maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bidang pembelajaran. Kegiatan komunikasi antar pengguna media dapat dilihat dari hubungan antar sesama pengguna media yang melakukan interaksi setiap harinya untuk mendapatkan informasi.

Sehingga media sosial dijadikan sebagai sarana untuk saling bertukar dan mendapatkan informasi. Seperti dalam hal bidang pemasaran, adanya interaksi jual beli barang online antar pengguna internet. Dalam bidang politik, adanya informasi-informasi dunia politik yang diberitakan setiap harinya. Dan pada bidang pembelajaran berupa informasi dan pengetahuan yang diberikan dalam sebuah media. Maka dari itu, media sosial berperan penting dalam membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat, karena saat ini, masyarakat sudah semakin luas menggunakan media untuk mencari informasi yang akurat.(M. Pino Bahari Rambe, 2021, hal. 1)

Mathrass photography inhil berdiri sejak 2016 dan sudah memasuki tahun ke-9. Komunitas ini berada di kabupaten inhdragiri hiliar tepatnya di kota Tembilahan. Komunitas photography yang diteliti hanya satu dikota Tembilahan, tetapi ada beberapa komunitas lain yang ada di Indragiri Hiliar. Namun peneliti hanya mengambil satu group saja. Sementara itu group tersebut belum memiliki prestasi tetapi sudah ada beberapa anggota personal yang memiliki sertifikat.

Dalam dunia photography media sosial Whatsapp berperan penting dalam menyampaikan informasi dengan mudah apalagi dengan berbagai macam fitur yang ada di Whatsapp. Dalam hal ini penulis ingin melihat efektivitas komunikasi group Whatsapp yang berada di Indragiri hiliar tepatnya di kota Tembilahan. Group ini berdiri sejak 27 januari 2016 yang beranggotakan 150 peserta. Sebagian besar orang pasti menggunakan Whatsapp sebagai media penyampaian informasi.

Oleh karna itu, penting bagi kita untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Whatsapp dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada beberapa anggota group yang mengirim pesan spam diluar masalah mengenai informasi tentang photography, sehingga pesan-pesan penting tertimbun karena adanya spam tersebut. Selain itu penulis melihat ada beberapa orang yang kurang paham atau puas jika hanya membahas seputar SPOT di group tanpa bertemu secara langsung. Disini penulis juga melihat beberapa masalah lainnya seperti Bahasa yang digunakan kurang sopan sehingga kurang enak dilihat oleh anggota group. Oleh karna itu penulis ingin meneliti salah satu group whatsapp yang Bernama Mathras Photography Inhil (MFI).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang “Efektivitas Komunikasi Group Whatsapp Sebagai Sumber Informasi Spot (Sarana Pecinta Photography)”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian yang penulis teliti ini, maka penulis perlu menegaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan salah penafsiran sebagai berikut:

1. Efektivitas

Evektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Berdasarkan pendapat para ahli dapat dinyatakan bahwa evektifitas adalah konsep terpenting, karena dapat menyebutkan secara garis besar keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan. Selain itu, evektifitas juga dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian dari tujuan yang sebelumnya ditetapkan.

2. Komunikasi

Komunikasi merupakan hal yang mendasar dan tidak bisa lepas dalam kehidupan manusia, yang saat ini mudah dilakukan dengan adanya media komunikasi seperti whatsapp, whatsapp sebagai salah satu media sosial yang dimanfaatkan untuk kepentingan bersosialisasi dan penyampaian pesan.(Shulhudy Ashfahani, dkk, 2022)

3. Group

Group adalah kumpulan individu yang mengordinasikan upaya mereka, sementara tim adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama.(Asana team, 2021)

4. Whatsapp

Whatsaap mesenger merupakan aplikasi perpesanan instan lintas platform gratis yang dirancang ponsel cerdas. aplikasi ini memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa pulsa,karena aplikasi ini berkomunikasi menggunakan jaringan internet. berdasarkan hasil yang di peroleh dari observasi, wawancara, dan studi literatur, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi whatsaap memiliki berbagai manfaat sebagai media pembelajaran daring, yaitu :

- a. Sebagai sumber belajar peserta didik
- b. Memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik
- c. Menyediakan berbagai fitur untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, whatsapp juga memiliki beberapa kendala dalam pengaplikasiannya, 1.) keterbatasan koneksi internet, 2.) belum memiliki handphone android, 3.) memori handphone penuh, 4.) kurangnya interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. 5.) pengawasan belajar tidak maksimal, 6.) sulit memahami materi yang diberikan oleh tenaga didik.(Kusuma Ardiani, & Pujirianto, 2022)

5. **Informasi**

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

6. **Sumber Informasi**

Sumber informasi adalah seseorang, benda, atau tempat dimana informasi itu muncul, diperoleh atau datang dan objek yang menerima akan bertambah pengetahuan atau wawasannya. Banyak contoh sumber informasi yang terdapat disekitar kita seperti handphone, buku sebagai bentuk dari benda atau perpustakaan yang berupa tempat.(Fakhri Aziz Firmansyah, 2019)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan oleh penulis diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana efektivitas di group whatsapp SPOT (sarana pecinta photography) dalam menyampaikan informasi kegiatan photography.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas group whatsapp sebagai sumber informasi spot (sarana pecinta photography).

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan khususnya dibidang ilmu komunikasi, salah satunya yaitu media sosial seperti whatsapp yang banyak digunakan dalam masyarakat salah satunya untuk memudahkan berkomunikasi dalam komunitas pecinta photography.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan efektivitas group whatsapp sebagai sumber informasi spot (sarana pecinta photography) dan juga bagi masyarakat yang menggunakan aplikasi whatsapp.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah alasan penulis meneliti penelitian dengan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari desain penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya photography, jumlah anggota group whatsapp, dan sebagainya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang telah diteliti tersebut.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian. Kesimpulan didapat dari hasil penelitian, berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Kemudian bab ini juga berisikan mengenai saran bagi hasil penelitian yang di dapat, yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada organisasi yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini dapat menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Pada kajian terdahulu ini memberikan gambaran untuk mengetahui letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti lain sebelumnya. Kajian terdahulu ini juga dituliskan agar dapat mempermudah penulis untuk dijadikan pedoman. Dan berikut ini beberapa penelitian terdahulu dari beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

1. Jurnal dengan judul “pemanfaatan whatsapp group sebagai media komunikasi (studi deskriptif pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2018 universitas buddhi dharma)” oleh Pebyanan kardina sagala 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian metode kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori uses and gratification, komunikasi antar pribadi,new media dan media sosial. Hasil penelitian ditemukan bahwa banyak sekali manfaat penggunaan whatsapp group dalam berkomunikasi, menurut para informan adalah, sebagai sarana chatting pengganti SMS (short message services), transfer data/dokumen, mengirim foto, voice note, share location, mengirim lagu, berkomunikasi kepada pimpinan/atasan, teman kuliah, pacar, keluarga maupun dengan dosen.
2. Jurnal dengan judul “ efektivitas komunikasi group whatsapp sebagai sumber informasi spot (sarana pecinta photography)” oleh Erry Hidayat Saiful 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan dasar penelitian menggunakan metode survei. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa komunikasi group whatsapp SPOT efektif sebagai sumber informasi dengan berlandaskan hasil yang diperoleh melalui variabel pemahaman mendapatkan hasil yang efektif, variabel kesenangan sangat efektif, variabel mempengaruhi sikap dan variabel memperbaiki hubungan serta variabel tindakan efektif.(Erry Hidayat Saiful, 2020)
3. Jurnal dengan judul “study netnografi whatsapp group komunitas walk the street Medan tentang Street Photography” oleh Erwin Surya, dkk 2023. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan etnografi virtual. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa interaksi social yang terjadi dalam proses komunikasi pada WAG komunitas WTSW terjadi secara terbuka, fleksibel, dan dinamis.(Erwin Surya, Dkk, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal dengan judul “implementasi sekolah fotografi online (SEFO) melalui whatsapp group sebagai media peningkatan kapasitas fotografi di masa pandemic covid-19” oleh Amang Faturrohman, Dkk 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan action e-learning. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa implementasi sekolah photography online whatsapp group mampu meningkatkan kapasitas dan kemahiran fotografi para peserta SEFO, skil dasar fotografi, khususnya dalam komposisi, angel of view, dan eksplorasi jenis-jenis foto juga semakin terasah.(Amang Faturrohman, Dkk, 2020)
5. Jurnal dengan judul “Tingkat kepuasan pemanfaatan group media social whatsapp bagi mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau” oleh Putri Himatu Soliha, Dkk 2019. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif. Hasil penelitian selisih dari nilai mean motif (Gratification Sought) dan kepuasan (Gratification obtained), maka indikator hiburan dengan selisih mean-0, 17, dan peringkat terakhir pada indikator informs dengan selisih mean sebesar -0,01.(Putri Himatu Soliha, Dkk 2019)
6. Jurnal dengan judul “Group whatsapp sebagai sarana diskusi pada panturapost (Studi Penggunaan Media Baru)” oleh Reza Abineri 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penggalian data observasi, wawancara yang disesuaikan dengan etnografi virtual. Hasilnya adalah whatsapp membantu dalam proses perencanaan, pengorganisasian, dan control setiap produk jurnalistiknya. (Reza Abineri, 2021)
7. Jurnal dengan judul “efektivitas penggunaan whatsapp group (WAG) pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimasa pandemic covid-19 oleh Mulya Faidatul Hasana, 2001. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian Pustaka (*library research*). Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dimasa pandemic covid-19 dapat dilakukan secara efektif dengan menggunakan media whatsapp group.(Mulya faidatul hasana, 2001)
8. Jurnal dengan judul “efektivitas penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi organisasi program PTSL dilingkungan pegawai dinas ATR/BPN kota Palembang” oleh Achmad Yahya, Pradipta Dirgantara, 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Teknik penulisan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi whatsapp efektif dalam memenuhi komunikasi organisasi dilingkungan pegawai ATR/BPN kota Palembang lebih mengkaji lagi bahwa penggunaan whatsapp sangat membantu kelangsungan komunikasi organisasi di perusahaan dan menjadi tinjauan kantor ATR/BPN lainnya yang ada di Indonesia.(Achmad Yahya, Pradipta Dirgantara, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Jurnal dengan judul “peran penggunaan group whatsapp dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Banjarmasin” oleh Nadya Wahyuni, 2018. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Melihat hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa whatsapp memiliki fitur yang mendukung untuk menjadi media pendukung dalam proses belajar mengajar, whatsapp juga membantu mempermudah pekerjaan guru yang tidak masuk kelas saat ada tugas luar atau rapat yang tidak bisa ditinggalkan, siswa yang tidak masuk juga bisa mengirim tugas lewat whatsapp kepada guru yang bersangkutan. (Nadya Wahyuni, 2018)
10. Jurnal dengan judul “penggunaan group whatsapp sebagai komunikasi remaja islam wonorejo Malang” oleh Muhammad Hamdan Yuwafik 2020. Merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan teori komunikasi organisasi. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi organisasi yang dilakukan oleh pengurus riswo desa Druju sumbermanjing wetan Malang sesuai dengan fungsi komunikasi organisasi diantaranya, fungsi informatif, regulative, persuasive dan integrative. (Muhammad Hamdan Yuwafik, 2020)

2.2 Landasan Teori

Teori dapat diartikan sebagai sebuah pendapat, aturan dan cara untuk melakukan sesuatu. Teori juga sebagai alat untuk dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian atau pendapat sehingga mendapat pemahaman dengan suatu hal. Teori substantif dalam penelitian kuantitatif berfungsi untuk memastikan bahwa komponen terpenting dari suatu konstruk dinilai oleh item pada skala pengukuran. Teori substantif juga dapat diartikan sebagai teori yang muncul dari suatu area penyelidikan investigasi, yang seringkali terbatas pada satu penyelidikan empiris.

Teori dalam penelitian kuantitatif memiliki fungsi yang penting, yaitu:

1. Memperjelas masalah yang diteliti
2. Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis
3. Sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian
4. Memberikan kerangka konseptual yang terstruktur dan koheren
5. Membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti dalam perspektif yang benar

a. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu communication yang berasal dari bahasa Latin communicatio dan bersumber dari kata communis yang berarti sama makna. Kesamaan makna ini berarti bahwa komunikator dan komunikasi memiliki persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan atau dibicarakan. Secara istilah, Komunikasi adalah suatu proses berbagi makna atau gagasan ide-ide antara dua orang atau lebih, dan mereka dapat saling memahami pesan yang disampaikan.

Menurut Harold Laswell, komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa”, dan “dengan akibat apa” (who says what in which channel to whom and with what effect). Dimana definisi tersebut menjelaskan tentang lima komponen unsur-unsur dalam komunikasi, yaitu: siapa adalah pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif atau komunikator, mengatakan apa adalah isi informasi yang disampaikan, melalui saluran apa adalah alat/media penyampaian informasi, kepada siapa adalah pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerima atau komunikan, dan dengan akibat apa adalah hasil yang terjadi pada diri penerima.

Menurut Joseph De Vito, dalam bukunya the interpersonal communication book (Devito, 1989:4), komunikasi antar pribadi adalah suatu proses penegiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik (*the process of sending and receiving messages between two persons or among a small group of persons, with effect and some immediate feedback*).

Media richness theory atau sering disebut teori kekayaan media telah banyak diterapkan dalam menentukan sebuah media atau saluran tertentu sudah atau belum efektif dibandingkan dengan media lain di ranah pendidikan. Rumusan teori ini diinisiasi oleh Richard.L.Daft dan Robert.H.Lengel yang merupakan para ahli dalam bidang organisasi. Media Richness Theory (MRT) awalnya merupakan teori yang digunakan dalam organisasi. MRT sendiri merupakan teori media yang menekankan bahwa pertemuan antara tingkat kompleksitas sebuah pesan/tugas dan pemilihan saluran komunikasi merupakan sebuah kunci untuk mencapai efektifitas bagi seorang komunikan atau dalam hal ini seorang pemimpin organisasi (Daft & Lengel, 1986; Lengel & Daft, 1988; Trevino, Lengel, & Daft, 1987). Teori ini berasumsi bahwa apabila tingkat kerancuan pesan dalam sebuah organisasi cukup tinggi, maka kita harus memilih jenis media komunikasi yang sesuai dengan hal tersebut. Makna pesan yang diterima dapat menjadi ambigu ketika ada perbedaan interpretasi dalam penerimaan pesan. Hal ini dapat terjadi apabila menggunakan media dengan karakteristik yang tidak sesuai dengan kompleksitas pesan. Teori ini menempatkan media bertahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan oleh kekayaan atau kesempurnaan media tersebut. Kekayaan disini berdasarkan dari potensi media dalam penyampaian informasi dalam mengatasi ketidakpastian dan ketidakjelasan pesan. (Daft & Lengel, 1986). Karakteristik media yang digunakan untuk berkomunikasi dapat dilihat melalui perkembangan teori kekayaan media (Media Richness Theory) yang diprakarsai oleh Richard Daft dan Robert Lengel pada pertengahan tahun 1980-an (Ishii, Lyons, & Carr, 2019). Teori ini pada dasarnya menekankan bahwa pertemuan antara tingkat kompleksitas sebuah pesan atau tugas dan pemilihan saluran komunikasi merupakan sebuah kunci untuk mencapai efektifitas bagi seorang komunikator atau dalam hal ini seorang pemimpin organisasi (Daft & Lengel, 1984). Jika ditelisik lebih lanjut dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, penyampaian pesan berupa pelajaran yang diberikan oleh guru maupun dosen merupakan pesan yang sangat kompleks, maka dari itu penggunaan media yang tepat sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Namun banyak kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, lebih khusus kendala dari sisi teknologi, dimana tidak semua peserta didik maupun pengajar memiliki akses yang baik (CNN Indonesia, 2020). Maka dari itu karakteristik media yang digunakan tidak hanya dilihat dari sisi efektifitasnya tetapi juga efisiensi media yang digunakan sangat penting terkait berbagai kendala yang ditemui. MRT menggunakan empat kriteria dalam menentukan hierarki kekayaan media antara lain; speed of feedback dimana cepat atau lambatnya timbal balik yang didapat mengindikasikan kemampuan medium dalam proses komunikasi. Availability of multiple cues mengacu pada kapasitas penyampaian pesan melalui pendekatan yang berbeda-beda. Language Variety mengacu pada variasi dalam penggunaan bahasa untuk mempermudah penyampaian makna melalui simbol bahasa. Ability to personalize the message yang merupakan kemampuan media mengantarkan perasaan personal dan emosi dari individu yang berkomunikasi (Trevino, Daft, & Lengel, 1990) Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu effective, yang berarti sesuatu yang berhasil atau diselesaikan dengan baik dan lancar. Kata efektif juga mempunyai arti yaitu tepat sasaran atau sesuai dengan apa yang direncanakan. Efektivitas didefinisikan sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator yang mampu diterima dengan baik oleh komunikator dan menghasilkan efek yang diharapkan oleh komunikator sehingga komunikasi berjalan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sondang P. Siagian (2001:24) yang berpendapat efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.

Menurut Effendi (2008:14) mendefinisikan efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Hal ini sepandapat dengan Anggita Putri dalam jurnal yang berjudul efektivitas komunikasi media sosial whatsapp sebagai sarana komunikasi penyandang tunarungu.

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Organisasi senantiasa melibatkan beberapa orang dan mereka saling berinteraksi secara insentif. Interaksi tersebut dapat disusun atau digambarkan dalam sebuah struktur untuk membantu mencapai tujuan bersama. Namun demikian, setiap orang dalam organisasi mempunyai tujuan perorangan. Dengan keikutsertaannya dalam organisasi, ia mengharapkan agar organisasi tersebut akan membantu dia mencapai tujuannya di samping tujuan kelompok.

2. Manfaat efektivitas

- a. Pemanfaatan sumber daya yang optimal

Dalam bisnis, efektivitas memastikan bahwa perusahaan menggunakan sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga kerja dengan bijak. Dengan melakukan ini, perusahaan dapat mengurangi pemborosan profitabilitas.

- b. Mencapai tujuan

Efektivitas membantu individu dan organisasi untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih cepat dan efisien. Ini memungkinkan untuk fokus pada tugas-tugas yang benar-benar relevan dan mendukung tujuan.

- c. Kualitas hasil yang lebih baik

Ketika kita efektif dalam melakukan sesuatu, hasil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadarkan cenderung lebih berkualitas. Hal ini karena kita dapat memberikan perhatian penuh pada detail dan proses yang diperlukan.

d. Peningkatan produktivitas

Dengan menjadi efektif, produktivitas akan meningkat. Ini berarti lebih banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat.

e. Peningkatan kepuasan

Efektivitas juga berdampak pada kepuasan pribadi. Ketika kita berhasil mencapai tujuan-tujuan kita, kita merasa lebih puas dan memiliki rasa pencapaian yang tinggi.

3. Ukuran Efektivitas

Richard M. Steers mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- a. Pencapaian Tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa aktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkit.
- b. Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
- c. Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.(Richard M. Steers,1999)

b. Komunikasi Group Whatsapp**1. Pengertian komunikasi**

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi antar individu atau kelompok, baik secara verbal maupun non verbal yang dapat menimbulkan respon timbal balik antara pengirim dengan penerima informasi.(Agus Priyanto, 2012)

Komunikasi pada mulanya dilakukan secara sederhana dengan dukungan media komunikasi yang sederhana pula. Sebelum manusia mengenal budaya tulisan, komunikasi dilakukan dengan gerakan-gerakan atau suara-suara tertentu yang disepakati sebagai kode untuk menyampaikan maksud tertentu.(Munir Abdullah, 2012)

Peran komunikasi dalam kehidupan seseorang sangatlah penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sangat menentukan kesuksesan atau kegagalannya. Orang yang mampu berkomunikasi dengan baik dan mendapatkan banyak teman dan kenalan. Teman dan kenalan pada saat tertentu akan berubah menjadi sumber informasi yang valid dan tidak ada habisnya. Dengan komunikasi yang baik, maka teman akan bertambah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, maka inromasi yang diperoleh juga akan semakin banyak dan bervariasi.

2. Tujuan komunikasi

Tujuan komunikasi secara umum adalah:

a. Mengerti

Komunikator hendaknya menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikasi (penerima) dengan cara yang baik dan jelas, sehingga informasi tersebut dapat dimengerti maksudnya.

b. Memahami

Memahami mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan komunikator haruslah disesuaikan dengan keinginan dan kemauan komunikasi atau penerima informasi, sehingga segala sesuatu yang disampaikan benar-benar berasal dari aspirasi penerima informasi atau masyarakat pada umumnya.

c. Diterima

Komunikator dalam menyampaikan informasinya harus menggunakan cara yang asertif sehingga informasi tersebut dapat diterima dengan baik.

d. Termotifasi

Setelah informasi disampaikan maka komunikasi tergerak untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan oleh komunikator dan ini merupakan suatu yang diharapkan oleh pemberi pesan.

3. Ciri-ciri komunikasi yang efektif

Sebuah informasi yang disampaikan efektif maka harus disajikan sedemikian rupa agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan keraguan serta kebingungan. Makna dari informasi atau pesan harus jelas. Berikut ini ciri-ciri komunikasi yang efektif:

a. Istilah

Penggunaan istilah-istilah yang diartikan sama antara pengirim dan penerima pesan merupakan aturan dasar untuk mencapai komunikasi yang efektif. Kata-kata yang samar artinya mempunyai lebih dari satu makna dapat menimbulkan kebingungan dan salah pengertian.

b. Spesifik

Pesan yang dipertukarkan harus spesifik. Misalnya, seorang klien membutuhkan bantuan, maka pesan yang disampaikan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegaskan jenis bantuan yang di butuhkan dan gambarkan secara cukup jelas agar penerima dapat mengulangi dengan benar.

c. Tersusun baik

Pesan harus berkembang secara logis dan tidak boleh tersusun dari pesan yang terpotong-potong sehingga penerima terpaksa menyusun lagi sebelum memahami.

d. Objektif akurat dan aktual

Pengirim informasi atau pesan harus berusaha menyampaikan seobjektif mungkin.

e. Efisien

Pesan di sampaikan seringkas dan seoriginal mungkin serta harus berusaha untuk menghilangkan kata-kata yang tidak relevan sehingga penerima pesan tidak lagi mencari artinya. (Munir Abdullah, 2012)

4. Komunikasi Melalui Media (WhatsApp)

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling popular. Aplikasi berbasis imternet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemkaiannya, karena WhatsApp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet.

WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.

Pemanfaatan program WhatsApp sangat efektif dengan dukungan fitur-fiturnya dibanding dengan aplikasi pesan instan lainnya. Kecepatan pesan tanpa waktu lama hingga tertunda, mampu beroperasi dalam kondisi sinyal lemah, kapasitas pengiriman data teks, suara, foto dan video yang besar, tanpa gangguan iklan berikut sifat penyebarannya membuat WhatsApp sebagai salah satu media alternatif dalam memberikan informasi dan meningkatkan kinerja.

Aplikasi WhatsApp juga menawarkan kemampuan untuk melakukan yang sederhana, aman, dan reliabel, yang tersedia untuk telepon seluruh dunia. Banyaknya kemudahan yang tersedia menjadikan aplikasi ini sangat digemari dan terkenal. WhatsApp menyediakan keuntungan atau kemudahan dalam komunikasi seperti biaya murah dan mempermudah kehidupan. Oleh karena itulah WhatsApp merupakan aplikasi chat yang bisa menjadi media komunikasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dan bermanfaat bagi penggunanya. (Rusni, 2017) menyebutkan beberapa kelebihan yang dimiliki Whatsapp dibandingkan berbagai aplikasi lain yang kini juga banyak tersedia di playstore. Adapun kelebihan aplikasi Whatsapp diantaranya:

- a. Tidak memerlukan uang untuk memasang aplikasi Whatsapp ditelpom pintar dan biayanya percuma.
- b. Bisa menghantar message, gambar, video, audio dan pesan suara dengan mudah.
- c. Dapat melakukan obrolan dengan orang lain dengan kuota lebih dari 70 orang dalam satu chat group.
- d. Penggunaan data yang kecil dibandingkan aplikasi-aplikasi lain, Berdasarkan penjabaran tersebut diketahui bahwa berbagai fitur-fitur dalam aplikasi Whatsapp memang bermanfaat mendukung kinerja sebagai jurnalis. Mulai dari mengirim pesan yang jumlahnya banyak, sehingga membantu untuk proses komunikasi. Disertai dengan fitur-fitur yang mumpuni seperti Whatsapp group yang memudahkan karyawan untuk membuat group yang memang digunakan sebagai media untuk sesama karyawan, bisa saling berdiskusi mengenai pekerjaannya. Selain itu terdapat fitur Whatsapp call yang membuat karyawan lebih dimudahkan dan diuntungkan jika menggunakan aplikasi Whatsapp dalam pekerjaannya. Kemudahan yang ditawarkan.

Kekurangan lain dari aplikasi ini adalah menurunnya kualitas file yang dikirim, hal ini sebagai akibat dari resize file yang dilakukan secara otomatis oleh aplikasi Whatsapp. Turunnya ukuran file seperti file foto atau video, akan menurunkan kualitas tampilan file foto atau video itu sendiri. Seperti file foto dengan ukuran kecil, tidak akan layak bila pajang dengan ukuran besar pada media cetak, hal ini terjadi karena foto tersebut akan terlihat pecah bila dipaksa pada layout dengan ukuran besar.(Widya Duta, 2021)

c. SPOT (Sarana pecinta photography)

Spot atau sarana pecinta photography membutuhkan keinginan atau kemauan agar kita dapat mengubah pandangan tentang apa itu sarana pecinta photography dimana orang-orang mengetahui banyak hal tentang spot, selain itu, fungsi lain dari spot adalah agar kita jauh lebih memahami apa itu photography seperti pengambilan momen yang tepat, bercerita, terbawa suasana dan teknik pengambilan foto, dan dimana subjek foto berada di posisi yang tepat, sehingga menghasilkan sebuah foto yang kuat dan tajam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk kerangka teoritis, dikenakan bahwa kerangka masih bersifat abstrak yang belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Maka dari itu perlu dioperasionalkan secara mudah dengan menggunakan konsep. Konsep ini penting untuk diamati dan diobservasi, hal ini perlu diamati untuk membuka kemungkinan dalam penelitian sebelum mengetahui hasil pastinya. Sehingga nantinya apa yang akan dilakukan peneliti akan terbuka untuk dapat diuji kembali oleh orang lain. Dalam penelitian ini penulis memiliki dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian yang berjudul “efektivitas komunikasi group whatsapp sebagai sumber informasi SPOT (sarana pecinta photography)” yang menjadi variabel independen adalah “komunikasi group whatsapp”.

Sedangkan variabel dependen (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen tersebut. Dengan begitu sesuai dengan judul yang penulis buat yaitu “efektivitas komunikasi group whatsapp sebagai sumber informasi SPOT (sarana pecinta photography)” yang menjadi variabel dependennya adalah “informasi SPOT”. Efektivitas komunikasi group whatsapp sebagai sumber informasi SPOT (sarana pecinta photography) Yang Menjadi Variabel Independen adalah “komunikasi group whatsapp” yaitu:

1. Komunikasi group whatsapp (X) (Variabel independen/bebas)

a. Pengertian komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi antar individu atau kelompok, baik secara verbal maupun non verbal yang dapat menimbulkan respon timbal balik antara pengirim dengan penerima informasi. (Agus priyanto, 2012)

Peran komunikasi dalam kehidupan seseorang sangatlah penting dan sangat menentukan kesuksesan atau kegagalannya. Orang yang mampu berkomunikasi dengan baik dan mendapatkan banyak teman dan kenalan. Teman dan kenalan pada saat tertentu akan berubah menjadi sumber informasi yang valid dan tidak ada habisnya. Dengan komunikasi yang baik, maka teman akan bertambah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, maka inromasi yang diperoleh juga akan semakin banyak dan bervariasi.

b. Tujuan komunikasi

Tujuan komunikasi secara umum adalah:

1) Mengerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikator hendaknya menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikasi (penerima) dengan cara yang baik dan jelas, sehingga informasi tersebut dapat dimengerti maksudnya.

2) Memahami

Memahami mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan komunikator haruslah disesuaikan dengan keinginan dan kemauan komunikasi atau penerima informasi, sehingga segala sesuatu yang disampaikan benar-benar berasal dari aspirasi penerima informasi atau masyarakat.

3) Diterima

Komunikator dalam menyampaikan informasinya harus menggunakan cara yang asertif sehingga informasi tersebut dapat diterima dengan baik.

4) Termotifasi

Setelah informasi disampaikan maka komunikasi tergerak untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan oleh komunikator dan ini merupakan suatu yang diharapkan oleh pemberi pesan.(Munir Abdullah, 2012)

2. Informasi spot (sarana pecinta photography) (Y) (variabel dependen/ terikat)

Spot atau sarana pecinta photography membutuhkan keinginan atau kemauan agar kita dapat mengubah pandangan tentang apa itu sarana pecinta photography dimana orang-orang mengetahui banyak hal tentang spot, selain itu, fungsi lain dari spot adalah agar kita jauh lebih memahami apa itu photography seperti pengambilan momen yang tepat, bercerita, terbawa suasana dan teknik pengambilan foto, dan dimana subjek foto berada sdi posisi yang tepat, sehingga menghasilkan sebuah foto yang kuat dan tajam.

Ada beberapa teknik pengambilan gambar antara lain:

1. Teknik pengambilan gambar Extreme Close Up (ECU)

Teknik ini merupakan teknik pengambilan dari jarak yang sangat dekat. Teknik extreme close up biasa digunakan dengan tujuan untuk mengambil gambar objek yang merupakan bagian-bagian tertentu secara terpusat dan sangat jelas.

2. Teknik pengambilan gambar Big Close Up (BCU)

Teknik ini dapat digunakan bagi Anda yang senang melakukan pengambilan gambar yang hanya difokuskan pada bagian wajah. Teknik Big Close Up adalah teknik yang hanya akan mengambil bagian tertentu wajah secara terperinci.

3. Teknik pengambilan gambar close Up (CU)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini merupakan teknik pengambilan gambar yang akan menampilkan hasil gambar yang jauh lebih dekat.

4. Teknik pengambilan gambar Medium Close Up (MCU)

Teknik ini merupakan teknik pengambilan gambar yang merupakan gabungan dari teknik close up dengan medium shot. Hasil gambar yang diambil dengan teknik ini akan jauh lebih detail dari medium shot, tetapi tidak akan terlalu detail seperti hasil gambar close up.

5. Teknik pengambilan gambar Medium Shot (MS)

Teknik ini merupakan sebuah teknik pengambilan gambar yang hanya akan mengambil beberapa bagian dari objek saja, atau dengan kata lain tidak mengambil keseluruhan bagian objek. Teknik ini biasa dilakukan untuk menampilkan sosok orang dengan jelas.

6. Teknik pengambilan gambar Medium Long Shot

Teknik ini hampir serupa dengan medium shot, tetapi cakupan gambar yang dihasilkan lebih luas. Jika Anda hanya ingin mengambil setengah bagian dari objek, maka Anda dapat menggunakan teknik medium long shot ini.

7. Teknik Long Shot

Teknik long shot merupakan teknik pengambilan dari jarak jauh, yang mana bisa menampilkan sedikit hingga banyak orang secara seluruh badan dalam satu frame yang sama.

8. Extreme Long Shot

Teknik ini hampir sama dengan teknik long shot, tetapi teknik extreme long shot ini digunakan untuk mengambil gambar yang mencakup area yang jauh lebih luas lagi.

9. Shot kamera

Teknik pengambilan shot kamera merupakan teknik yang digunakan ketika melakukan pengambilan gambar yang ditentukan oleh jarak antara kamera ke objek yang dituju. Teknik ini berfungsi untuk menghasilkan gambar secara detail dan sempurna dari sebuah objek, baik objek itu merupakan manusia atau pemandangan alam yang luas.

10. One shot

Teknik one shot merupakan teknik pengambilan gambar untuk menampilkan satu objek saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 Tabel 2.1
 Variabel Operasional

No.	Variabel	Indikator	Defenisi
1.	Komunikasi group whatsapp (X)	a. Mengerti b. Memahami c. Diterima d. Termotivasi	Menyampaikan pesan kepada penerima dengan baik. Informasi yang disampaikan sesuai dengan keinginan penerima informasi. Harus menggunakan cara yang efektif sehingga informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Setelah informasi disampaikan maka komunikasi tergerak untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan oleh komunikator
2.	Sumber informasi di WAG (WhatsApp Group) Y	a. Teknik pengambilan foto b. Settingan kamera	Teknik pengambilan foto terbagi menjadi beberapa bagian meliputi: 1. Teknik pengambilan gambar Extreme Close Up (ECU) 2. Teknik pengambilan gambar Big Close Up (BCU) 3. Teknik pengambilan gambar close Up (CU) 4. Teknik pengambilan gambar Medium Close Up (MCU) 5. Teknik pengambilan gambar Medium Shot (MS) 6. Teknik pengambilan gambar Medium Long Shot 7. Teknik Long Shot 8. Extreme Long Shot 9. Shot kamera 10. One shot APERTURE Jika kita membandingkan lensa kamera dengan mata manusia, bukaan lensanya akan sama dengan pupil mata Anda. Seperti yang mungkin Anda ketahui, pupil mata berubah seiring dengan banyaknya cahaya yang tersedia, aperture kamera digunakan untuk itu. Aperture, dapat diubah secara manual dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>memungkinkan cahaya melewati lensa ke bodi kamera Anda. Apertur juga dikenal sebagai F-number atau F-stop, dan itulah cara Anda menemukannya di kamera. Dalam pengaturan manual, Anda akan menemukan F2.8 atau F22 misalnya.</p> <p>SHUTTER SPEED</p> <p>Meskipun kecepatan rana adalah komponen pencahayaan yang paling dasar, namun tetap mempunyai pengaruh besar pada fotografi Anda. Kecepatan rana adalah lamanya waktu cahaya jatuh pada sensor kamera Anda. Saat cermin di DSLR Anda bergerak ke atas, lensa akan membiarkan cahaya jatuh ke sensor kamera Anda, semakin lama shutter speed maka semakin banyak cahaya yang jatuh ke kamera Anda.</p> <p>ISO</p> <p>Dan terakhir, pilar ketiga yang menjadi bagian dari eksposur adalah ISO. ISO, sederhananya, adalah sensitivitas sensor gambar di kamera Anda. ISO yang rendah, misalnya ISO 100, berarti sensor gambar kurang sensitif. Jika Anda meningkatkan ISO, sensor gambar Anda akan menjadi lebih sensitif, memungkinkannya menangkap lebih banyak “informasi”.</p>
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang ada. Menguji hipotesis bukanlah membenarkan atau menyalahkan hasil penelitian. Namun, menguji hipotesis itu untuk menolak atau menerima jawaban hasil dari permasalahan penelitian tersebut.(Wina Sanjaya, 2013)

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis rumuskan dalam rumusan masalah maka penulis mengajukan sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ha : Group whatsapp efektif digunakan sebagai sumber informasi dan komunikasi spot (sarana pecinta photography)

Ho: Group whatsapp tidak efektif digunakan sebagai sumber informasi dan komunikasi spot (sarana pecinta photography)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan dasar penelitian menggunakan metode survei. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Sugiono, 2021:23)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kabupaten indragiri hilir kota tembilahan. Waktu penelitian di lakukan pada bulan maret 2025 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.(Sugiono, 2021)Maka dari itu populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota SPOT yang berada dalam group whatsapp SPOT yang beranggotakan 150 peserta .

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiono, 2021) Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam penelitian penulis mengambil sampel kurang lebih responden, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakilin sebagian sampel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut Sugiyono (2017) simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berikut bentuk rumus solvin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{nd^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
d : presesi (10%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari rumus diatas didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{150}{1+150(0,1)^2} \\ &= \frac{150}{2,5} \\ &= 60 \text{ responden} \end{aligned}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Kuesioner digunakan bila peneliti masih memegang peran dalam memandu responden saat memberikan jawaban. (Sudaryono, 2017)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sudaryono, 2017)

3. Skala pengukuran

Menurut Sugiyono (2016) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
cukup	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Penyebaran angket atau kuesioner diberikan kepada anggota yang berada di group whatsapp sebagai sampel dari penelitian ini.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau penggunaan instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Dalam uji validitas, dalam uji validitas setiap pertanyaan / pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah / total dari jumlah masing-masing pertanyaan / pertanyaan dengan total / jumlah keseluruhan tanggapan pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel. (Budi dharma, 2021)

Uji validitas dapat diperoleh dari cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan skor total, skor indikator variabel. Hasil korelasi dapat dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05, kemudian pengukuran dapat dikatakan valid jika pengukuran tujuan tepat berdasarkan fakta.(Juliansyah Noor, 2011)

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

Untuk dapat menguji instrumen penelitian, rumus yang digunakan dalam penelitian ini ialah Koefisien korelasi Product Moment:

$$r = \frac{n \sum x_i x_t - (\sum x_i)(\sum x_t)}{\sqrt{\left\{ n \sum x_i^2 (\sum x_i)^2 \right\} \left\{ n \sum x_i^2 - (\sum x_t)^2 \right\}}}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefesien Korelasi

n = Jumlah Sampel

x_i = Skor setiap butir pertanyaan

x_t = Skor Total Butir Pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, nilai $r_{terhitung}$ dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5% dengan kriteria keputusan : Selanjutnya, nilai r terhitung dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) 5% dengan kriteria keputusan :

- a. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel} (\alpha = 5\%)$ maka alat ukur valid.
 - b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel} (\alpha = 5\%)$ maka alat ukur tidak valid.
2. Uji Realiabilitas

Konsep dalam realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan / pertanyaan yang digunakan. (Sudaryono, 2017)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k=1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
 K = Jumlah butir pertanyaan
 $\sum S_i$ = Jumlah varian skor
 S_t = Varian total

Kemudian nilai r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat alfa (taraf kesalahan) yaitu 5% sehingga kriteria keputusannya ialah:

- a. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data dalam penelitian ini didapat, langkah selanjutnya ialah pengelolaan data dengan cara menggunakan aplikasi dalam komputer yaitu program SPSS. Dalam pengelolaan data ini bertujuan agar data mentah yang sudah diperoleh bisa dianalisa sehingga dapat memudahkan penelitian dalam mengambil sebuah kesimpulan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan table persentase yang dijabarkan sesuai dengan hasil angket. Menurut Maleong, analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adat kedalam pola, kategori, dan satuan uaian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. (Duwi priyanto, 2010)

Korelasi dalam ilmu statistic berarti hubungan antara dua variable atau lebih.(Harton, 2004)

Analisis hubungan yang digunakan adalah pearson's correlation (produk moment), yaitu untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variable/ data/ skala/ interval dengan interval lainnya. Symbol korelasi produc moment ditulis dengan huruf r || .

Rumus korelasi product moment adalah:

$$r = \frac{n \sum x_i x_t - (\sum x_i)(\sum x_t)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum x_t^2 - (\sum x_t)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi pearson's product moment N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X Y = angka mentah untuk variabel Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Mathrass Photography

Asal muasal group ini dulunya bukan komunitas mathrass photography melainkan hunting clup inhil group mathrass khusus buat anak2 muda yang mau belajar photography khusus nya pemula yang hobi photography seperti photo model, hunting streeet, macro, seiring berjalannya waktu karna banyak yang sudah terjun ke duia wedding dan beberapa tahun kemudian group ini diubah menjadi mathrass photoraphy yang mewakilkan fotografer Indragiri Hilir.

Pada tahun 2017/2018 awal mula pembuatan group facebook dan whatsapp sehingga bisa aktif sampai sekarang. Adapun prestasi yang dicapai untuk saat ini belum ada namun ada beberapa anggota yang sudah memiliki sertifikat pembelajaran workshop. Awalnya group ini memiliki anggota yang minim namun seiring berjalannya waktu anggota bisa terus bertambah dan informasi yang dihasilkan juga semakin meningkat dari sebelumnya. Pada waktu itu hanya berjumlah puluhan anggota hingga berhasil di upgrade menjadi ratusan anggota.

Gambar 4.1
Group Whatsapp Mathrass Photography



Seiring berjalannya waktu group ini semakin berkembang dan anggota grup perlahan-lahan bertambah menjadi 150 anggota. Adapun informasi anggota group sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel anggota group whatsapp

No.	Nama	Usia	Jenis kelamin
1.	Rahman	18	Laki-laki
2.	Dewi	18	Perempuan
3.	Wahyu	20	Laki-laki
4.	Chandra	19	Laki-laki
5.	Agus	10	Laki-laki
6.	Sandi	10	Laki-laki
7.	Tiwa junior	21	Laki-laki
8.	Halim	21	Laki-laki
9.	Acing	23	Laki-laki
10.	Hasan	24	Laki-laki
11.	Fadli	25	Laki-laki
12.	Fauzan	23	Laki-laki
13.	supriadi	25	Laki-laki
14.	Farhan	18	Laki-laki
15.	Ridwan	23	Laki-laki
16.	Nabil	22	Laki-laki
17.	Syuhdiamin	22	Laki-laki
18.	Haidil	21	Laki-laki
19.	Dahlia	25	Perempuan
20.	Kamarudin	26	Laki-laki
21.	Zulkifli	26	Laki-laki
22.	ali	27	Laki-laki
23.	Robbi	25	Laki-laki
24.	Jamil	25	Laki-laki
25.	Faiz	24	Laki-laki
26.	Nasir	21	Laki-laki
27.	Hakim	28	Laki-laki
28.	Idris	27	Laki-laki
29.	Husen	22	Laki-laki
30.	Widya	25	Perempuan
31.	Nova	23	Perempuan
32.	Umi	21	Perempuan
33.	Nadia	22	Perempuan
34.	Susy	22	Perempuan
35.	Tirta	24	Laki-laki
36.	Martin	23	Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Nama	Usia	Jenis kjamin
37.	Acok	27	Laki-laki
38.	Salam	25	Laki-laki
39.	Tomi	25	Laki-laki
40.	Rendy	25	Laki-laki
41.	Sananta	25	Laki-laki
42.	Ramadhan	29	Laki-laki
43.	Dani	21	Laki-laki
44.	Johan	24	Laki-laki
45.	Hafizi	29	Laki-laki
46.	Agung	23	Laki-laki
47.	Fajar	22	Laki-laki
48.	Andi	32	Laki-laki
49.	Fajri	30	Laki-laki
50.	Hardiansyah	20	Laki-laki
51.	Kelana	20	Laki-laki
52.	Amien	25	Laki-laki
53.	Junaidi	21	Laki-laki
54.	Ilyas	24	Laki-laki
55.	Beni	20	Laki-laki
56.	Aris	21	Laki-laki
57.	Denis	19	Laki-laki
58.	Ghofur	19	Laki-laki
59.	Haidir	28	Laki-laki
60.	Akbar	26	Laki-laki
61.	Abd.aziz	24	Laki-laki
62.	Heru	21	Laki-laki
63.	Dian	20	Laki-laki
64.	Adit	26	Laki-laki
65.	Topang	29	Laki-laki
66.	Reyhan	28	Laki-laki
67.	Ade saputra	22	Laki-laki
68.	Haikal	25	Laki-laki
69.	Ilham	27	Laki-laki
70.	Reno	22	Laki-laki
71.	Nugroho	20	Laki-laki
72.	Anton	18	Laki-laki
73.	Irfan	19	Laki-laki
74.	Yaya	28	Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Nama	Usia	Jenis kjamin
75.	Andri murianto	26	Laki-laki
76.	Ibnu susanto	21	Laki-laki
77.	Alan	20	Laki-laki
78.	Fauzi	27	Laki-laki
79.	Alex	26	Laki-laki
80.	Gunawan	26	Laki-laki
81.	Elgio	28	Laki-laki
82.	Kiano	29	Laki-laki
83.	Samsuddin	24	Laki-laki
84.	Firman	24	Laki-laki
85.	Sudiarto	26	Laki-laki
86.	Marsel	22	Laki-laki
87.	Bahtiar	21	Laki-laki
88.	Rahmat	26	Laki-laki
89.	Sultam	26	Laki-laki
90.	Syarif	29	Laki-laki
91.	Kasim	30	Laki-laki
92.	Hasni	30	Laki-laki
93.	Burhan	30	Laki-laki
94.	Lisman	30	Laki-laki
95.	Latif	31	Laki-laki
96.	Bastian	31	Laki-laki
97.	Umar	31	Laki-laki
98.	Kahfi	32	Laki-laki
99.	Dita	32	Laki-laki
100.	Syaiful	32	Laki-laki
101.	Salman	32	Laki-laki
102.	Tahang	32	Laki-laki
103.	Jordan	33	Laki-laki
104.	Busrah	33	Laki-laki
105.	Jalil	33	Laki-laki
106.	Hanan	33	Laki-laki
107.	Rahmn	33	Laki-laki
108.	Arfah	34	Laki-laki
109.	Eko	34	Laki-laki
110.	Erfan	34	Laki-laki
111.	Domu	43	Laki-laki
112.	Said	35	Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Usia	Jenis klanin
113.	Muhammad noor	35	Laki-laki
114.	Wari	35	Laki-laki
115.	Zakaria	35	Laki-laki
116.	Ismail	36	Laki-laki
117.	Irsyad	36	Laki-laki
118.	Sulaiman	36	Laki-laki
119.	Hanif	36	Laki-laki
120.	Hidayat	37	Laki-laki
121.	Gustian	37	Laki-laki
122.	Gema	37	Laki-laki
123.	Dodit	37	Laki-laki
124.	Dewangga	38	Laki-laki
125.	Cakra	39	Laki-laki
126.	Cahyo	39	Laki-laki
127.	Sugianto	40	Laki-laki
128.	Basuki	40	Laki-laki
129.	Bambang	41	Laki-laki
130.	Bagaskara	31	Laki-laki
131.	Bima	28	Laki-laki
132.	Abi manyu	19	Laki-laki
133.	Agung	28	Laki-laki
134.	Andika	19	Laki-laki
135.	Azmi	19	Laki-laki
136.	Arjuna	20	Laki-laki
136.	Fitrah	21	Laki-laki
137.	Erwin	21	Laki-laki
138.	Celvin	24	Laki-laki
139.	Brian	23	Laki-laki
140.	Izhar	34	Laki-laki
141.	Darli	31	Laki-laki
142.	Bandu	22	Laki-laki
143.	Bayu	22	Laki-laki
144.	Anhar	45	Laki-laki
145.	Abu bakar	25	Laki-laki
146.	Taufik	19	Laki-laki
147.	Mubarok	20	Laki-laki
148.	Zainuddin	24	Laki-laki
149.	Iqbal	24	Laki-laki
150.	Alamsyah	25	Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 18 Juni 2023, ada beberapa anggota group mathrass photography inhil mengikuti acara KOPDAR WGK(sharing-hunting-coffebreak-foto bersama) yang berlokasi di sungai guntung lapangan balai pemuda. Selain itu, group ini juga mengikuti lomba workshop di sungai guntung,dan junaidi sudah medapkan sertifikat dari hasil lomba workshop yang sudah di ikuti pada tahun 2022 yang berlokasi sungai guntung. adapun teman-teman yang berada di dalam group mathrass photography ini ada sebagian yang belum mendapatkan sertifikat/predikat, dan kepada beni yang sudah berhasil membangun studio dari hasil job wedding ataupun hunting yang dia peroleh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Komunikasi Group Whatsapp Sebagai Sumber Informasi Spot (Sarana Pecinta Photography) maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Group Whatsapp sangat penting sebagai Sumber Informasi Spot (Sarana Pecinta Photography). Komunikasi Group Whatsapp memiliki peran untuk memudahkan komunikasi dan penyebaran informasi sehingga akan mencapai tujuan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan pengujian koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,601 atau 60,1%. Ini menunjukkan bahwa Sumber Informasi Spot (Sarana Pecinta Photography) dipengaruhi oleh Komunikasi Group Whatsapp sebesar 60,1%.

Pada pengujian Parsial Komunikasi Group Whatsapp diketahui memiliki t hitung $(9,470) > t$ tabel $(2,00030)$ dan $Sig (0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Komunikasi Group Whatsapp memiliki korelasi yang positif dan signifikan terhadap Sumber Informasi Spot (Sarana Pecinta Photography). Dengan adanya Komunikasi Group WhatsApp dapat digunakan lintas platform, termasuk untuk berkomunikasi dengan pengguna yang tidak memiliki paket data dengan panggilan dan pesan teks tanpa batas. Selain itu Komunikasi Group WhatsApp dapat mempermudah komunikasi secara instan, termasuk bertukar pesan teks, foto, video, dan suara.

6.2 Saran

Sesuai dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahasan beserta simpulan yang didapat pada penelitian ini maka dihasilkan saran untuk penelitian selanjutnya. Pada pengguna Group WhatsApp tingkatkan interaksi antar anggota dengan mengadakan percakapan yang menarik dan memberikan informasi yang dapat dipercaya. Selain itu para anggota grup untuk selalu menjaga keamanan seputar informasi dari Group WhatsApp.

Dalam mengelola Group WhatsApp Admin memiliki peran penting dalam menjaga suasana grup tetap kondusif. Pilih admin yang aktif, bijaksana, dan mampu menjaga ketertiban. Buatlah aturan grup yang jelas yang akan membantu anggota memahami apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan di dalam grup. Selain itu, WhatsApp memiliki berbagai fitur yang bisa dimanfaatkan untuk mengelola grup, seperti fitur pesan sementara, sematan pesan, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah munir, 2012, *membangun komunikasi yang efektif* “ Yogyakarta:mentari pustaka

Achmad Yahya, Pradipta Dirgantara, 2022 “*efektivitas penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi organisasi program PTSL dilingkungan pegawai dinas ATR/BPN kota Palembang*”, jurnal imiah, Vol 10 No 1

Agus priyanto, *komunikasi dan konseling* (Jakarta: Salemba Medika, 2012)

Amang Faturrohman, Dkk, 2020 “*implementasi sekolah fotografi online (SEFO) melalui whatsapp group sebagai media peningkatan kapasitas fotografi di masa pandemic covid-19*”, jurnal komunikasi dan penyiaran islam, Vol 1

Anggia putri,(2020),” *efektivitas komunikasi media sosial whatsapp sebagai sarana komunikasi penyandang tunarungu*”, jurnal pendidikan, Vol. 7

Budi dharma,“*Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji realibilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*”, (Jakarta:2021) Hal. 7

Duwi priyanto, *Belajar Cepa Tolah Data Statistic Dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi offset, 2010, 16.

Erry Hidayat Saiful, 2020”*efektivitas komunikasi group whatsapp sebagai sumber informasi spot (sarana pecinta photography)*

Erwin Surya, Dkk, 2023 “*study netnografi whatsapp group komunitas walk the street Medan tentang Street Photography*”, jurnal antropologi Sumatra, Vol 20

Fakhri Aziz Firmansyah, “*pengertian sumber informasi beserta jenis-jenis dan contohnya*”, Nesabamedia, 3 november 2019, <https://www.nesabamedia.com/pengertian-sumber-informasi/>

Hartono, *Statistic Untuk Penelitian*, Pustaka Belajar:2004, hlm. 75

Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta;Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 164

Junaidi afdal, dkk,” Pemberian Sanksi Pidana Bagi Pelaku Penyebaran Hoax Ditinjau Dari Aspek Tindak Pidana Terorisme”, Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), Vol. 3 No. 2 (2020), 402

Kusuma Ardiani, & Pujirianto. (2022). “*Pemanfaatan aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Fita Daring*”, jurnal education, Vol. 3 No. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Pino Bahari Rambe, “Efektivitas Video Tuto E diting Di Youtube Sebagai Sumber Informasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”, (Pekanbaru:UIN SUSKA RIAU, 2021), Hal. 1
- Muhammad Hamdan Yuwafik, 2020 “ penggunaan group whatsapp sebagai media komunikasi remaja islam wonorejo Malang”, jurnal of Islamic studies, Vol.1, No 01
- Mulya faidatul hasana, 2001” efektivitas penggunaan whatsapp group (WAG) pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimasa pandemi covid-19”, jurnal inovasi Pendidikan berbantuan teknologi , Vol 1 No 2
- Putri, anggita, “Efektivitas Komunikasi Media Sosial Whatsapp Sebagai Sarana Komunikasi Penyandang Tunarungu”, jom fisip, Vol. 7 Edisi. 11 (2020), 4
- R. Wayne Pace Don F Falues, *komunikasi organisasi*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 59-6-
- Reza Abiner, 2021 “ Group whatsapp sebagai sarana diskusi pada panturapost (studi penggunaan media baru)” Sanjaya wina, *penelitian pendidikan:Jenis, Metode dan prosedur edisi pertama* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 12
- Shulhuday Ashfahani, dkk, “ penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi antara pengelola dan penyewa kost “, jurnal ilmiah komunikasi, Vol. 14 No. 02 (juli 2022)
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali pers, 2017), hlm. 207
Sugiono, “metode penelitian pendidikan” (alfabeta:2021), Hal. 23
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 85
- Team Asana,”Group vs team apa bedanya?,” asana, 14 oktober 2021, <https://asana.com/id/resources/.group-vs-team>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Olah Data Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	50,33	104,565	,921	,986
X1.2	50,28	105,359	,935	,986
X1.3	50,42	104,552	,919	,986
X1.4	50,42	105,671	,911	,986
X1.5	50,25	104,157	,951	,986
X1.6	50,32	105,508	,923	,986
X1.7	50,42	105,908	,898	,987
X1.8	50,20	105,214	,958	,985
X1.9	50,30	104,485	,927	,986
X1.10	50,30	106,959	,901	,987
X1.11	50,30	104,214	,942	,986
X1.12	50,37	105,694	,910	,986

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
St				
Y1.1	32,08	41,061	,916	,977
Y1.2	32,20	41,214	,899	,978
Y1.3	31,98	40,186	,954	,975
Y1.4	32,05	41,201	,907	,978
Y1.5	32,05	41,031	,922	,977
Y1.6	32,13	41,914	,892	,979
Y1.7	32,18	40,322	,924	,977
Y1.8	31,98	41,779	,926	,977

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas

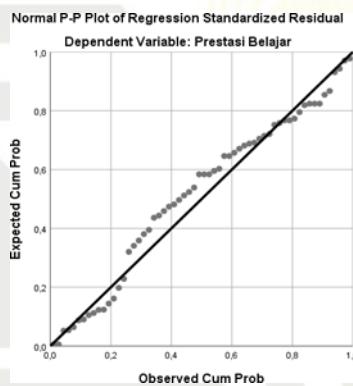
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,987	12

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,980	8

Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
60	
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	4,58437800
Most Extreme Differences	
Absolute	,369
Positive	,358
Negative	-,369
Test Statistic	,369
Asymp. Sig. (2-tailed)	,079 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

© Hak Cipta
Uji Linieritas

ANOVA Table					
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Informasi Spot * Komunikasi Grup Whatsapp	Between Groups	(Combined)	2525,056	10	252,506
		Linearity	1917,359	1	1917,359
	Deviation from Linearity	607,698	9	67,522	5,233
		865,733	632,277	49	12,904
	Total	8419,733	3157,333	59	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Olah Data
**Uji Validitas
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	50,33	104,565	,921	,986
X1.2	50,28	105,359	,935	,986
X1.3	50,42	104,552	,919	,986
X1.4	50,42	105,671	,911	,986
X1.5	50,25	104,157	,951	,986
X1.6	50,32	105,508	,923	,986
X1.7	50,42	105,908	,898	,987
X1.8	50,20	105,214	,958	,985
X1.9	50,30	104,485	,927	,986
X1.10	50,30	106,959	,901	,987
X1.11	50,30	104,214	,942	,986
X1.12	50,37	105,694	,910	,986

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	32,08	41,061	,916	,977
Y1.2	32,20	41,214	,899	,978
Y1.3	31,98	40,186	,954	,975
Y1.4	32,05	41,201	,907	,978
Y1.5	32,05	41,031	,922	,977
Y1.6	32,13	41,914	,892	,979
Y1.7	32,18	40,322	,924	,977
Y1.8	31,98	41,779	,926	,977

Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,987	12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,980	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

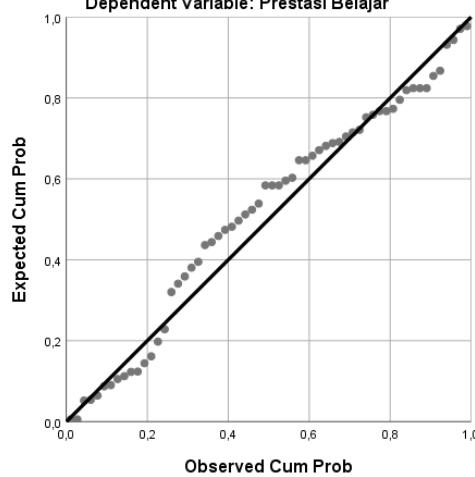
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Informasi Spot * Komunikasi Grup Whatsapp	Between Groups	(Combined)	2525,056	10	252,506	19,569	,000
		Linearity	1917,359	1	1917,359	148,591	,000
	Within Groups	Deviation from Linearity	607,698	9	67,522	5,233	,000
			865,733	632,277	49	12,904	
		Total	8419,733	3157,333	59		

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	60
N			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,58437800	
Most Extreme Differences	Absolute	,369	
	Positive	,358	
	Negative	-,369	
Test Statistic		,369	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3.

ANGKET PENELITIAN

“Efektivitas group whatsapp sebagai sumber infprmasi SPOT(Sarana Pecinta Photography)”

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET/KUESIONER

1. Isikan identitas Anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar pada bagian A. Sebelum melangkah ke pernyataan. Identitas harus asli.
2. Bacalah dengan teliti dan cermat pernyataan dalam angket/kuesioner di bawah ini sebelum menjawab.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai keadaan diri sendiri.
4. Cara menjawabnya cukup memberi tanda (V) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai.
5. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban
6. Terimakasih Anda telah berpartisipasi dalam mengisi angket/kuesioner penelitian ini.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi Responden
**Komunikasi group whatsapp (X)
(Variabel independen/bebas)**

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan Whatsapp untuk mendapatkan Informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti					
2.	Saya sangat antusias berkomunikasi di group whatsapp karena pesan tersampaikan dengan baik					
3.	Dengan group whatsapp saya dapat memperbaiki pemahaman serta menambah wawasan saya tentang photography					
4.	Group Whatsapp mempermudah saya dalam menyampaikan informasi					
5.	Saya memahami bahasa yang disampaikan oleh anggota Group					
6.	Saya memahami informasi yang disampaikan melalui Group Whatsapp					
7.	Dengan Group Whatsapp saya mendapatkan informasi dengan cepat					
8.	Dengan adanya group whatsapp saya mendapatkan informasi yang terbaru					
9.	Saya menerima dengan baik informasi yang Disampaikan					
10.	Saya mendapatkan banyak informasi dalam Group Whatsapp					
11.	Informasi yang disampaikan membuat saya tergerak untuk melakukan yang diinginkan komunikator					
12.	Group Whatsapp membantu saya mengembangkan pengetahuan tentang photography					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Informasi spot (sarana pecinta photography) (Y)
(variabel dependen/terikat)**

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1. UIN Suska Riau	Saya dapat mempelajari hal-hal baru dari informasi yang disampaikan misalnya teknik pengambilan gambar dll					
2.	Adanya Group Whatsapp dapat membantu saya menyalurkan hobby seputar pegambilan foto					
3.	Di Group Whatsapp ini saya dapat bertukar pikiran tentang camera angel dan sebagainya					
4.	Dengan adanya group ini membantu bertukar pikiran Mengenai kamera dengan mudah tanpa bertemu					
5.	Saya merasa terhubung dengan komunitas photography melalui group whatsaap					
6.	Group whatsaap berperan penting dalam meningkatkan, komunikasi dan interaksi sosial sehingga hal2 seputar kamera dapat di pahami					
7.	Group whatsaap selalu memberikan informasi yang penting tentang kecepatan rana					
8.	Saya senang menggunakan group whatsaap karena mempermudah para pecinta photography untuk berbagi Ilmu tentang settingan kamera					

© **Lampiran 3.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

